

## **Pengembangan Website Media Promosi Pariwisata Super Prioritas Indonesia Berbasis Web**

**T. Amanda Syahrani<sup>1</sup>, Kellin Audya<sup>2</sup>, Nanda Amelia<sup>3</sup>, Rifla Afdillah Htb<sup>4</sup>, Heri Kurniawan<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Sains & Teknologi, Teknologi Informasi, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, Indonesia  
Email: <sup>1</sup>tengkuamanda1212@gmail.com, <sup>2</sup>kellinaudya04@gmail.com, <sup>3</sup>nandaameliaa106@gmail.com, <sup>4</sup>riflahtb16@gmail.com, <sup>5</sup>Herikurnia@pancabudi.ac.id

### **Abstrak**

Indonesia memiliki banyak tempat wisata alam yang beragam, yang dapat dinikmati oleh masyarakat Indonesia ataupun masyarakat asing (Turis). Pada tahun 2023, industri pariwisata Indonesia mampu menyumbang sekitar US\$ 10 miliar devisa negara. Posisi tersebut menjadi nomor empat setelah minyak, batu bara dan kelapa sawit. Menurut data dari PDTT Indonesia memiliki jumlah total 7.275 desa wisata yang tersebar di seluruh provinsi. Dengan dibuatnya website ini ditunjukkan beberapa destinasi destinasi dari berbagai pulau yang memiliki ciri khas nya masing-masing dari setiap daerah nya. Teknologi informasi menyediakan wadah informasi bagi para masyarakat yang ingin mengetahui lebih lanjut mengenai destinasi wisata super prioritas yang ada di indonesia tersebar dari barat hingga timur Indonesia, adapun destinasi wisata tersebut yakni candi borobudur, danau toba, likupang, mandalika, dan juga labuhan bajo. Destinasi wisata super prioritas adalah bagian dari program pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk mengembangkan destinasi wisata unggulan di berbagai daerah, dibuat oleh berdasarkan data destinasi wisata yang paling sering dikunjungi oleh wisatawan baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Destinasi wisata super prioritas dibuat tidak hanya agar kunjungan ke wisata tersebut meningkat, melainkan juga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Dengan dibuatnya website ini, disediakan berbagai pilihan tempat bertujuan agar pengunjung dapat memilih destinasi wisata yang akan dikunjungi terlebih dahulu dengan melihat bagaimana tempat tersebut untuk memudahkan rencana perjalanan. Metode penelitian yang digunakan untuk keberhasilan website ini yakni metode *waterfall*, dengan metode ini dikembangkan website wisata super prioritas ini menggunakan wordpress dengan sistem pengerjaan yang berkala dan berurutan dari atas ke bawah. Adapun metode ini digunakan menyesuaikan data data dari website yang telah kami buat berdasarkan destinasi wisata super prioritas.

**Kata Kunci:** Pariwisata; Indonesia; Teknologi Informasi; Website; Super Prioritas

### **Abstract**

Indonesia has a variety of natural attractions, which can be by Indonesians or foreigners. By 2023, Indonesia's tourism industry could contribute about US\$10 billion in national currency. The position is number four after oil, coal and palm coconut. According to data from PDTT Indonesia has a total of 7,275 tourist villages spread across the province. With the creation of this website showed several destinations of different islands that have their own characteristics of each of its regions. Information technology provides a container of information for people who want to know more about super priority tourist destinations in Indonesia spread from the west to the east of Indonesia, as well as such destinations as borobudur temple, toba lake, likupang, mandalika, and also labuhan bajo. Super Priority Tourist Destinations are part of an Indonesian government program aimed at developing top tourist destinations in various regions, based on data on the most frequently visited destinations by tourists from both the country and abroad. Super-priority tourist destinations are made not only to increase visits to such tours, but also to improve the well-being of local communities. With the creation of this website, a wide selection of places is provided so that visitors can choose the tourist destination to visit first by seeing how the place to facilitate the travel plan. The research method used for the success of this website is the *waterfall* method, with this method developed this super priority travel website using wordpress with a periodic and sequential editing system from top to bottom.

**Keywords:** Tourism; Indonesia; Information Techonology; Website; Super Priority

## **1. PENDAHULUAN**

Indonesia adalah negara yang banyak sekali memiliki destinasi wisata didalamnya, mulai dari destinasi wisata laut, pegunungan ataupun lainnya. Indonesia merupakan Negara kepulauan yang kaya akan sumber daya alam, dimana sumber daya yang dimiliki merupakan potensi yang dapat dijadikan sebagai daya tarik wisata (Fandeli, 1995) [1]. Destinasi wisata indonesia merupakan salah satu negara yang paling banyak diminati baik dalam negeri maupun luar negeri. Tercatat sudah ada lebih dari 7.272 desa wisata yang tersebar ke seluruh provinsi yang ada di indonesia. Destinasi wisata di indonesia semakin berkembangnya zaman semakin juga banyak tempat tempat wisata baru yang berkembang juga, wisata wisata ini dapat kita nikmati keindahannya pada saat liburan ataupun pada saat acara tertentu. Sudah banyak warga negara asing yang mengakui keindahan alam di indonesia, keindahan alam di indonesia dianggap sangat unik dan beragam dikarenakan tidak hanya menunjukkan keindahan alam, destinasi wisata di indonesia juga banyak menunjukkan nilai-nilai seni dan budaya yang tidak biasa kita temui di negara lain. Potensi pariwisata sebagai sektor unggulan, sangat dimanfaatkan Indonesia sebagai bukti keseriusan Indonesia dalam mengimplementasikan

kebijakan strategis untuk menjadikan sektor pariwisata sebagai sektor unggulan dalam menopang perekonomian nasional (Muhamad Fathun, 2018) [2].

Pariwisata dapat diartikan sebagai sekelompok orang yang melakukan perjalanan ke suatu tempat dengan tujuan berlibur ataupun keperluan lainnya seperti sebagai bentuk pembelajaran, bentuk pekerjaan ataupun bentuk keperluan lainnya. Pariwisata sering kali dikaitkan dengan pendidikan dan pengetahuan dikarenakan dalam destinasi wisata yang dituju diperlihatkan nilai seni, budaya, pengetahuan, dan informasinya. Potensi wisata yang berupa keunikan aspek fisik dan sosial budaya sebagai hasil evolusi bentanglahan perlu dikelola dengan baik. Salah satu bentuk pengelolaan yang diusulkan adalah melalui pengembangan ekowisata (Nuraini dan Pramono 2013) [3]. Menurut Spillane (1987), Pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam, dan ilmu [4]. Ada beberapa destinasi wisata di Indonesia yang memiliki potensi besar sehingga pemerintah mengkategorikan tempat-tempat tersebut dengan nama "Destinasi Wisata Super Prioritas". Destinasi wisata super prioritas dikarenakan selain merupakan tempat yang paling sering dikunjungi oleh wisatawan, tempat tersebut juga mendapatkan prioritas lebih dari pemerintah dengan tujuan agar kebutuhan wisatawan saat berkunjung kesana dapat terpenuhi.

Destinasi wisata super prioritas difokuskan pemerintah agar pembangunan dan ekosistem yang ada di wisata tersebut berkembang dan lebih terawat. Dikarenakan disebut sebagai destinasi wisata super prioritas sudah dipastikan tempat-tempat tersebut lebih banyak diminati oleh berbagai wisatawan yang akan berkunjung, tempat-tempat wisata tersebut antara lain mencakup "Borobudur, Danau Toba, Likupang, Mandalika, dan Labuan Bajo". Kawasan Borobudur merupakan salah satu tempat di Pulau Jawa yang memiliki keunikan geologis dan geomorfologis, jika ditinjau dari aspek evolusi bentanglahan. Berdasarkan pembagian zona fisiografi Van Bemmelen (1949), kawasan Borobudur terletak di zona sentral dan depresi yang memiliki ketinggian dataran 225-240 mdpl. Kawasan Borobudur berada di dataran rendah, di sisi selatan terdapat pegunungan memanjang dengan arah timur-barat sepanjang 20 km yang disebut Pegunungan Menoreh. Selain itu di sekitar kawasan Borobudur juga terdapat beberapa gunung aktif, antara lain Gunung Merapi, Gunung Merbabu, dan Gunung Sumbing (Murwanto, 2015) [5]. Pengajuan KEK Mandalika sebagai kawasan ekonomi khusus diajukan langsung oleh Indonesian Tourism Development Corporation (ITDC) di tahun 2014 dan ditetapkan melalui PP No. 52 tahun 2014 pada 30 Juni 2014. ITDC sendiri merupakan perusahaan milik negara yang dikenal dalam mengembangkan dan mengoperasikan kompleks pariwisata kelas dunia seperti Nusa Dua di Bali. Pengembangan KEK Mandalika menjadi proyek lanjutan ITDC dalam menjadikan Mandalika sebagai destinasi wisata kelas dunia selanjutnya (ITDC, 2017) [6]. Untuk memudahkan para wisatawan yang akan berkunjung ke destinasi wisata super prioritas tersebut maka harus disediakan pula sumber informasi mengenai tempat wisata tersebut, bertujuan agar wisatawan yang berkunjung dapat mengetahui rencana tempat wisata mana yang akan mereka tuju. Sumber informasi tersebut dibuat sedemikian bagus melalui teknologi informasi berupa pengembangan website.

Teknologi dari zaman ke zaman selalu berkembang dan selalu maju, sehingga teknologi sangat berarti bagi beberapa sektor yang ada. Adapun teknologi sangat membantu dalam sektor pariwisata, pariwisata dari waktu ke waktu juga sama seperti teknologi selalu berkembang, ada banyak tempat-tempat wisata baru disetiap tahunnya di berbagai penjuru di Indonesia. Teknologi Informasi memiliki banyak manfaat untuk membantu sektor pariwisata Indonesia saat ini, karena dengan adanya teknologi informasi maka tersedia pula peluang bagi para wisatawan maupun para pengelola tempat wisata tersebut. Teknologi Informasi menyediakan wadah untuk informasi-informasi mengenai destinasi wisata yang ada. Khususnya pada destinasi wisata super prioritas saat ini, masih banyak masyarakat ataupun warga asing yang mengetahui tempat apa saja yang masuk dalam kategori destinasi wisata super prioritas.

Wisatawan yang akan berkunjung ke destinasi wisata super prioritas akan dimudahkan dalam proses kunjungannya jika disediakan wadah informasi mengenai deskripsi tempat tersebut, akomodasi yang ada pada lingkungan sekitar, ataupun kebutuhan lainnya yang dibutuhkan selama menjalani kunjungan di destinasi super prioritas tersebut. Wadah Informasi yang sangat mudah untuk digunakan pada semua kalangan pada masa teknologi sekarang ini yakni *website*.

Website merupakan platform digital yang menyediakan konten-konten yang berhubungan dan berkaitan sesuai dari yang dicari dan dibutuhkan didalam website biasa banyak tersedia penjelasan mengenai informasi yang kita cari. Website adalah sekumpulan halaman web yang bertujuan untuk menampilkan beragam informasi dalam format teks, gambar, dan audio. Halaman-halaman tersebut terkait dan terbentuk dalam satu domain yang terhubung satu sama lain secara terstruktur (Kinaswara, Hidayati, & Nugrahanti, 2019) [7]. Website merupakan kumpulan semua halaman web yang berfungsi untuk menampilkan berbagai informasi dari suatu domain dalam bentuk teks, gambar, dan suara, yang membentuk rangkaian yang saling terkait dan menjadi tempat menyimpan informasi dan menyajikannya agar bisa diakses oleh siapa pun secara online [8].

Website dalam hal ini digunakan sebagai wadah informasi bagi pengunjung yang akan mengunjungi destinasi wisata super prioritas, disediakan informasi mengenai destinasi wisata tersebut, informasi mengenai perjalanan menuju destinasi tersebut. Selain itu dalam website destinasi wisata super prioritas disediakan rencana perjalanan yang sangat detail mulai dari waktu penjemputan dari tempat penginapan lengkap beserta transportasi dan waktu tiba kembali di tempat penginapan. Pengunjung dapat memilih tempat mana yang akan dituju, pengunjung juga dapat merencanakan perjalanan tersebut agar waktu yang digunakan pada saat di tempat tersebut tidak terbuang sia-sia.

Pada penelitian ini penulis berancangan untuk membangun sebuah wesbite destinasi wisata super prioritas di indonesia. Penelitian ini dilakukan guna meningkatkan pengembangan web untuk destinasi wisata bertujuan untuk memudahkan pengunjung dalam pemilihan destinasi. Perancangan Website ini diperuntukkan bagi para wisatawan yang akan berkunjung ke salah satu destinasi wisata super prioritas.

Penelitian ini dilakukan guna mencapai tujuan agar pengetahuan mengenai destinasi wisata super prioritas dapat lebih berkembang dan informasi yang didapat bisa lebih mendetail. Informasi tersebut berupa konten konten digital mengenai destinasi wisata super prioritas. Pada website mengenai destinasi wisata super prioritas berupa konten konten mengenai tempat tempat tersebut. Pada website ini disajikan konten konten digital mengenai “Borobudur, Danau Toba, Likupang, Mandalika, dan Labuan Bajo”.

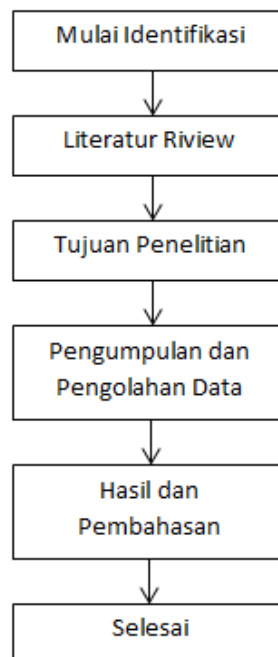
## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara kerja atau perencanaan yang dilakukan guna mendapatkan hasil dari penelitian yang akan dijalankan agar permasalahan yang ada pada penelitian tersebut mendapatkan solusi untuk penyelesaiannya. Metode yang dipergunakan dalam penelitian kali ini menggunakan metode *waterfall*, yaitu dengan cara kerja atas ke bawah.

### 2.1 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan alur atau langkah-langkah dalam proses pengerjaan jurnal. Didalam proses pengerjaan ini langkah langkah yang dilakukan harus sistematis dan terstruktur sesuai dengan data yang ada untuk kebutuhan penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian yang cara pengerjaannya sistematis dengan mengikuti aturan yang ada, diurutkan dari atas ke bawah.

Dalam pengerjaan sebuah jurnal, maka terdapat tahapan atau langkah langkah yang harus diikuti dan dikerjakan sesuai dengan peraturan yang ada. Dalam melakukan penelitian ini dipergunakan tahapan tahapan sebagai berikut:



**Gambar 1.** Tahapan Penelitian

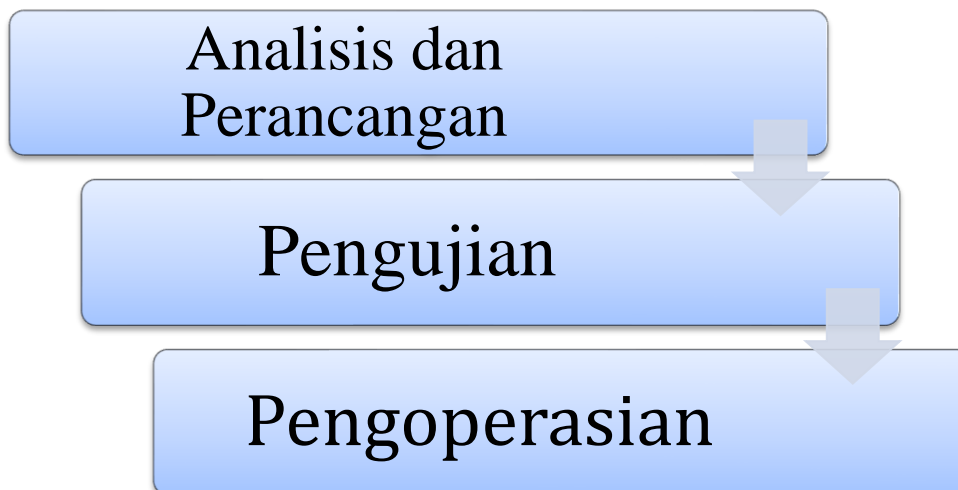
- A. Identifikasi Masalah : Tahapan ini merupakan langkah awal yang dilakukan peneliti dalam memulai penelitian. Peneliti melakukan pengidentifikasian masalah yang akan dimulai dengan cara menjelaskan dan memaparkan masalah yang ditemukan dan bagaimana cara penyelesaian masalah tersebut di penelitian yang akan dilakukan ini dengan menghubungkannya sesuai dengan prosedur penelitian yang ada.
- B. Literatur Review : Tahapan Literatur ini adalah tahap dimana dilakukan pembacaan referensi atau tolak ukur bagi para peneliti mengenai masalah yang akan diselesaikan. Literature ataupun Tinjauan Pustaka dapat membantu proses pengerjaan peneliti agar mendapatkan data data yang valid dan terperinci untuk membantu

berlangsungnya proses penelitian, di tahap ini peneliti menemukan lebih dari 10 jurnal terkait pengembangan website dan promosi wisata destinasi wisata super prioritas.

- C. Tujuan Penelitian : Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi wisata yang dapat menyajikan dan memberikan informasi wisata dan budaya yang ada di Indonesia. Website ini dibuat untuk menginformasikan berbagai kekayaan alam yang bisa di jadikan tujuan wisata. Informasi yang disajikan diharapkan akan mempermudah masyarakat untuk berwisata. Website diharapkan dapat membantu meningkatkan promosi wisata yang ada di Indonesia. Website bisa membantu para calon wisatawan dalam mencari informasi tentang wisata yang ada di Indonesia. Dengan website ini bisa diberikan informasi yang berbentuk naskah, gambar maupun video.
- D. Pengumpulan Data : Di tahapan ini para peneliti mengumpulkan data dari riset lokasi melalui media digital. Setelah pengumpulan data selesai, selanjutnya dilakukan analisis terhadap data. Hal ini bertujuan untuk melakukan pengelompokkan terhadap data tersebut sehingga akan memudahkan penulis di dalam melakukan analisis.
- E. Pengelolaan data : Setelah para peniliti mendapatkan kumpulan data, maka dari data data tersebut peneliti meninjau dan menganalisis untuk menemukan jawaban dari masalah yang dikaji agar pada saat penggunaan data pada penelitian sudah dipastikan data itu valid dan data tersebut tidak bertentangan dari identifikasi masalah yang ada.
- F. Hasil dan Pembahasan : Pada tahapan ini dapat membuat hasil dan keputusan mengenai masalah dari tujuan penelitian ini dilakukan yang dapat dibuat dalam sebuah laporan berupa pemaparan, penjelasan dan menyimpulkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

## 2.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *waterfall* (air terjun). pemodelan air terjun Ini merupakan pendekatan pengembangan dari metode yang digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. cara ini Menjelaskan pendekatan sistematis dan berurutan untuk pengembangan perangkat lunak. Dalam metode penelitian menggunakan model air terjun ini, kemajuan dipandang sebagai air yang mengalir ke bawah (air terjun) melalui perencanaan, pemodelan, Implementasi (Konstruksi) dan Pengujian. Secara umum tahapan pada model waterfall dapat dilihat pada gambar 2. Berikut.



**Gambar 2.** Metode Waterfall

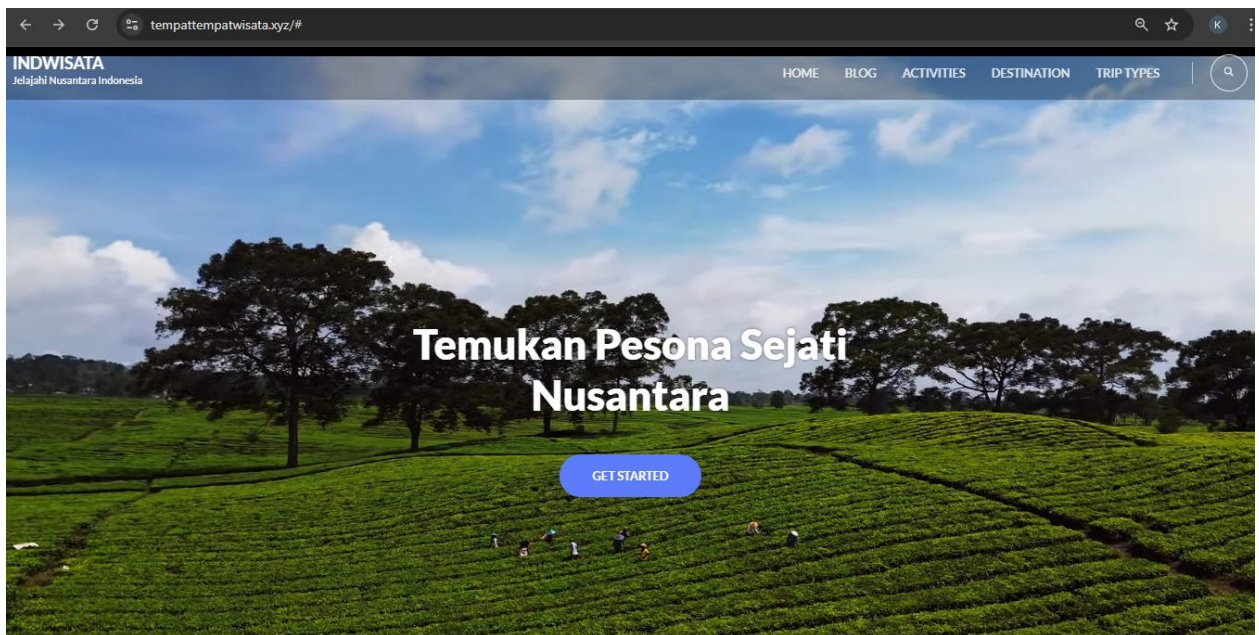
- A. Analisis Kebutuhan : Pada tahapan ini peniliti melakukan analisa terhadap kebutuhan pada website yang akan dibuat agar website mendapatkan data yang valid dan sesuai. Proses pengumpulan data yang terdiri dari riset lokasi melalui media digital. Setelah pengumpulan data selesai, selanjutnya dilakukan analisis terhadap data. Hal ini bertujuan untuk melakukan pengelompokkan terhadap data tersebut sehingga akan memudahkan penulis di dalam melakukan analisis.

- B. Perancangan : Pada tahap perancangan ini, peneliti merancang tampilan sistem dengan menampilkan wisata wisata kota yang ada, aktivitas pariwisata, termasuk struktur data, artikel pada web, desain tata letak, dan perencanaan penginputan informasi informasi pada website. Perancangan ini dilakukan agar pada saat proses implementasi atau penulisan kode lebih mudah.
- C. Pengujian : Tahapan pengujian program dilakukan setelah sistem selesai dibuat, pengujian program dilakukan untuk melihat dan memastikan bahwa sistem sudah berjalan seperti yang direncanakan. Pada tahapan pengujian ini, peneliti menguji multifungsional di fitur fitur pada website destinasi wisata super prioritas, mulai dari fitur detail destinasi wisata, aktivitas pariwisata yang akan dilakukan pada saat pemesanan Trip, pengujian terhadap fitur pemesanan wisata trip, fitur artikel wisata, dan pengujian fitur-fitur lainnya.
- D. Pengoperasian : Pada tahap pengoperasian ini adalah tahap akhir dari metode penelitian menggunakan model *Waterfall*, di tahap ini website di evaluasi, apabila ditemukan ketidak sesuaian pada sistem maka akan dilakukan perbaikan terhadap sistem agar dapat berfungsi seperti yang seharusnya. Jika ditemukan kesalahan pada saat evaluasi dan kemudian sudah diperbarui maka website sudah resmi dapat digunakan setelah sebelumnya telah dilakukan uji coba. Website sudah dapat dicoba sesuai dengan kebutuhannya.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Website

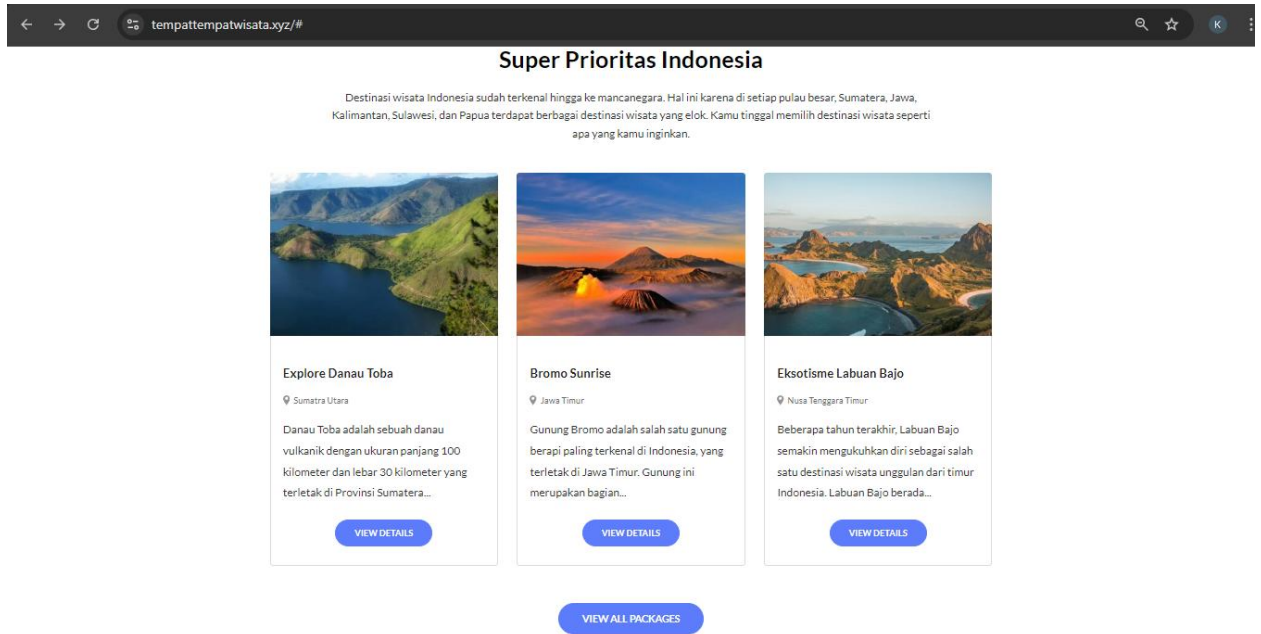
##### 3.1.1 Tampilan Menu Home



**Gambar 3.** Menu Home

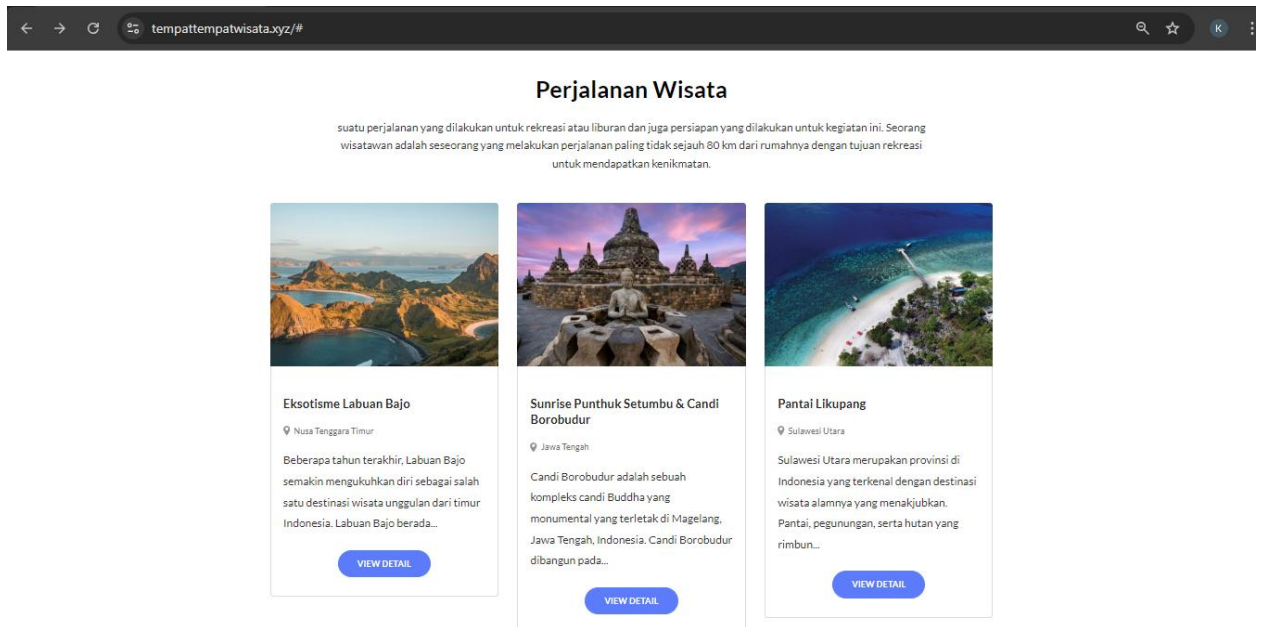
Menarik minat dengan metode sambutan kata-kata dalam sebuah video yang dikombinasikan antara kata-kata sambutan dan video akan memberikan kesan perhatian kepada user untuk menarik rasa penasaran.

### 3.1.2 Tampilan Menu Wisata Super Prioritas

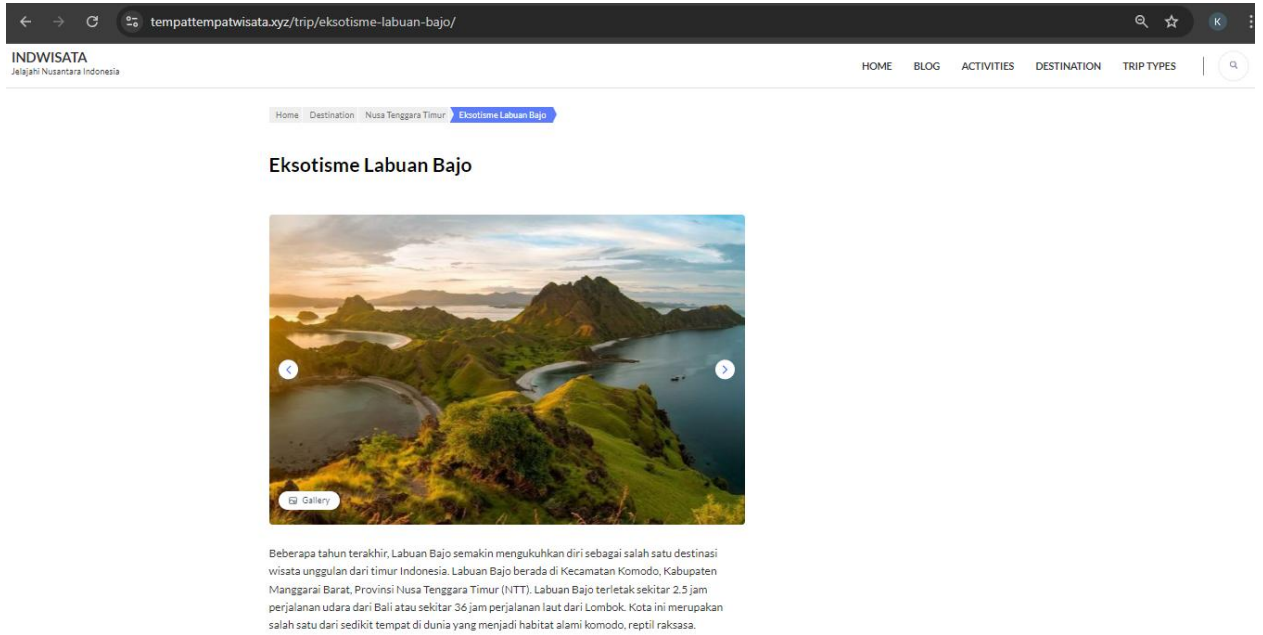


**Gambar 4.** Menu Wisata Prioritas  
Memberikan pilihan wisata terpopuler saat ini.

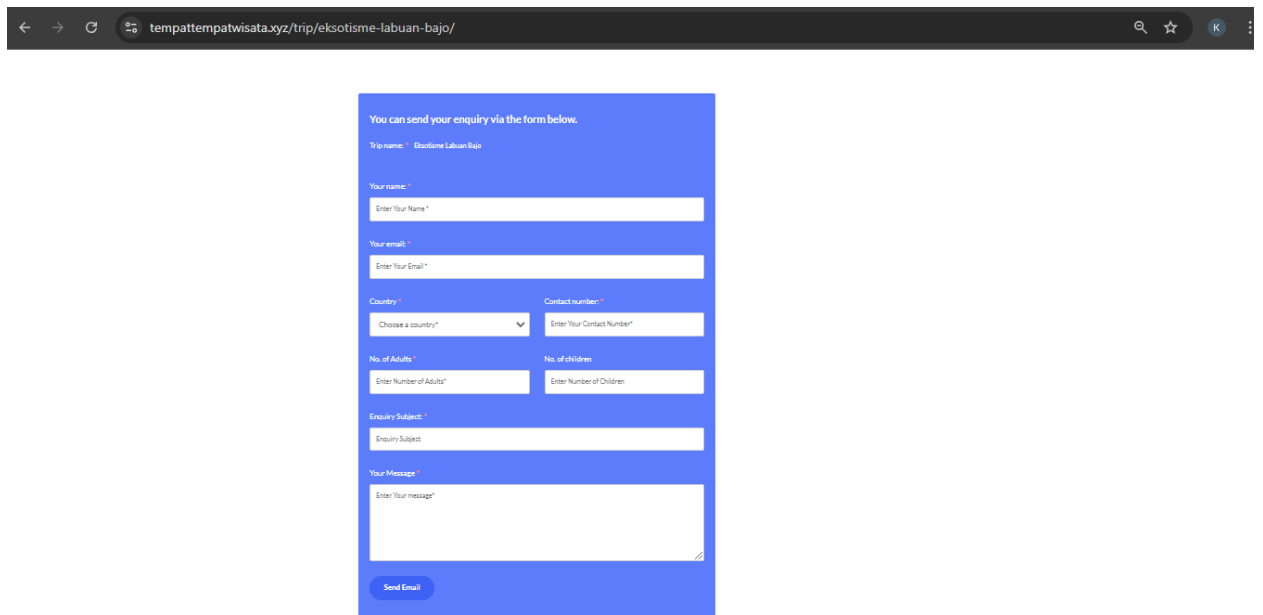
### 3.1.3 Tampilan Menu Perjalanan Wisata



**Gambar 5.** Menu Wisata  
Memberikan banyak pilihan untuk secara ringkasan dan selektif.

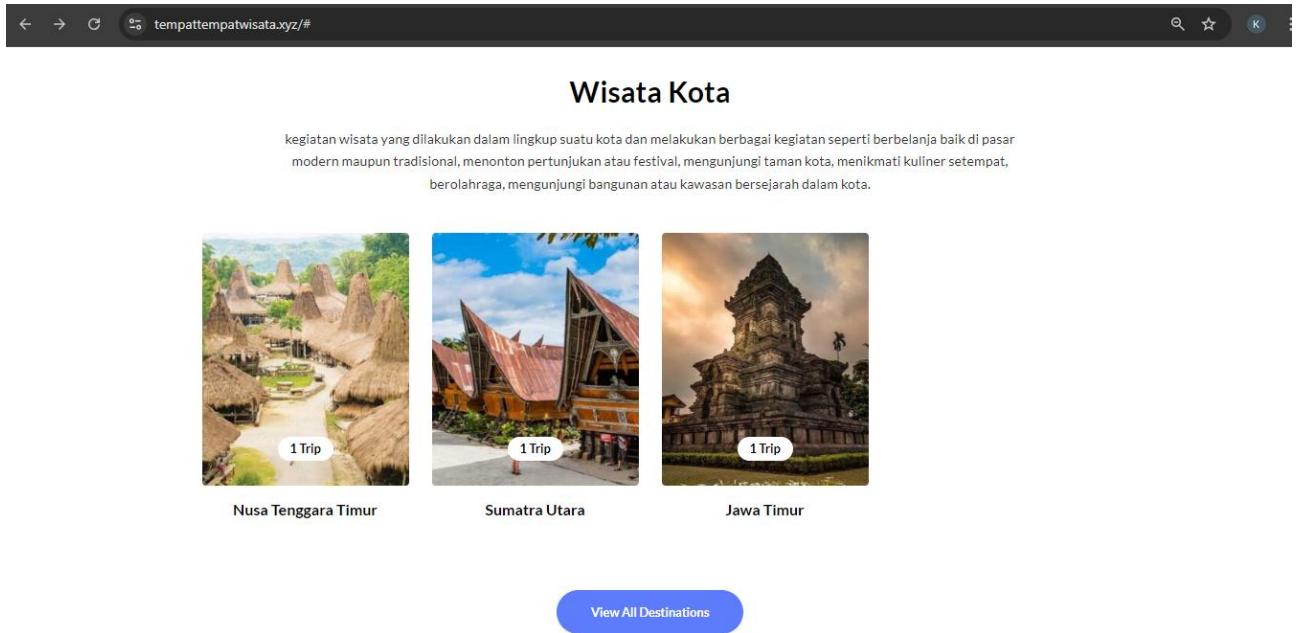


**Gambar 6.** Tampilan Wisata

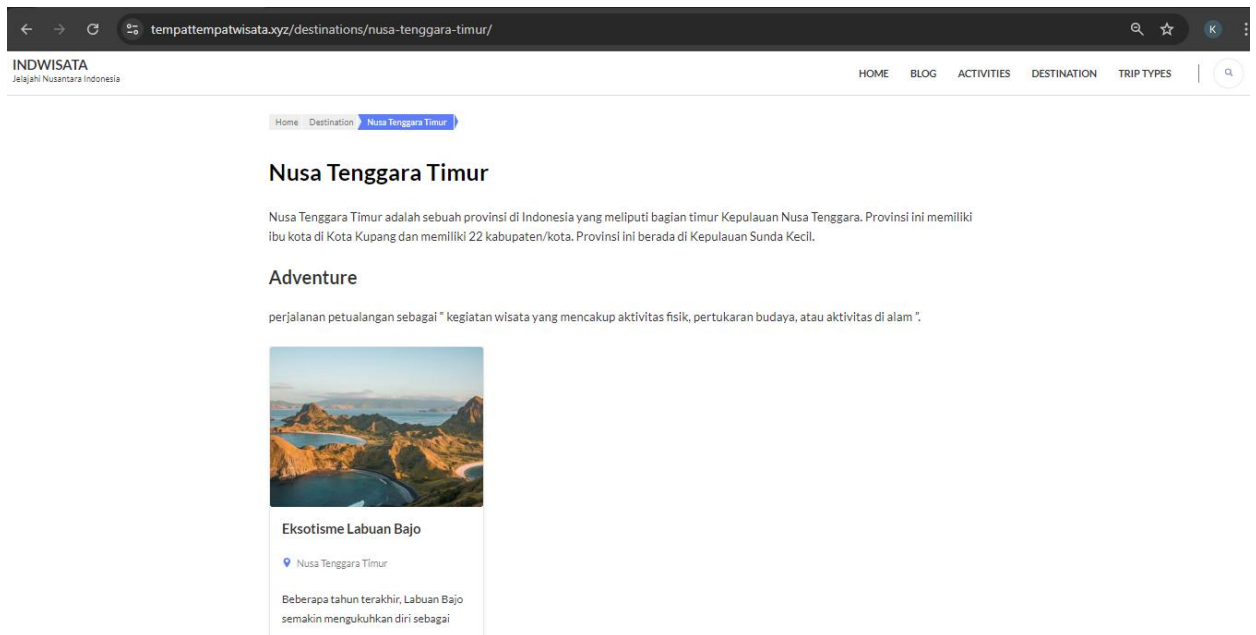


**Gambar 7.** Tampilan Coment Perjalanan Wisata

### 3.1.4 Tampilan Menu Wisata Kota

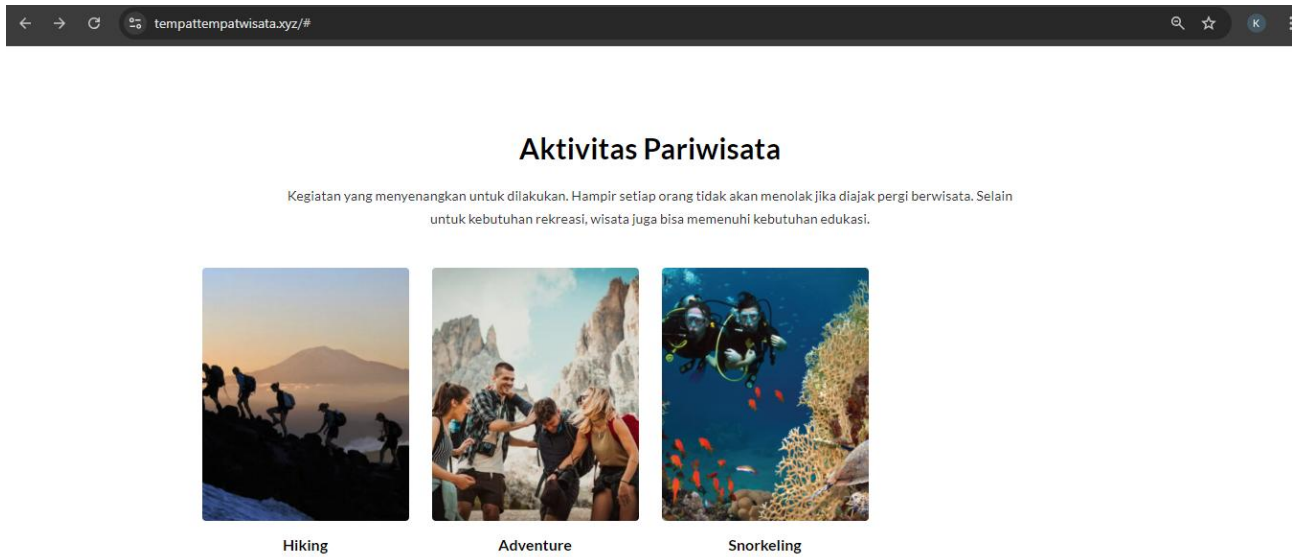


**Gambar 8.** Menu Kota Wisata  
Memberikan beberapa pilihan kota untuk menjadi tempat yang akan dikunjungi.



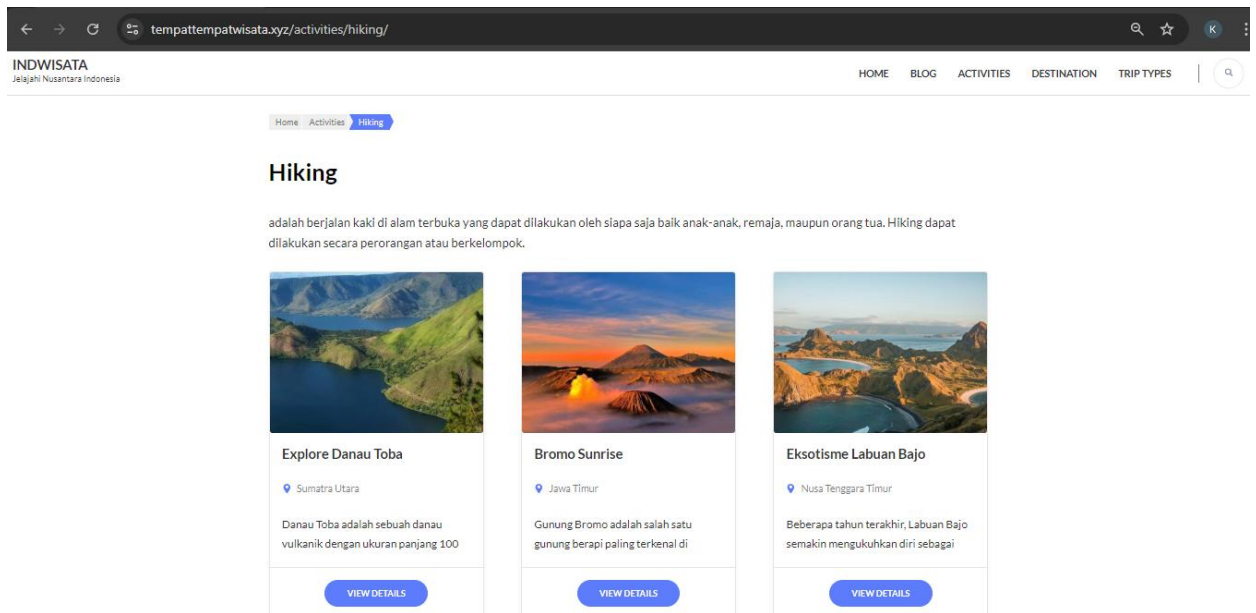
**Gambar 9.** Tampilan Kota Wisata

### 3.1.5 Tampilan Menu Aktivitas Pariwisata



**Gambar 10.** Menu Aktivitas Pariwisata

Meletakkan banyak Pilihan dan Rekomendasi akan menjadi media bantu untuk menyesuaikan minat dalam memilih kunjungan berdasarkan informasi.

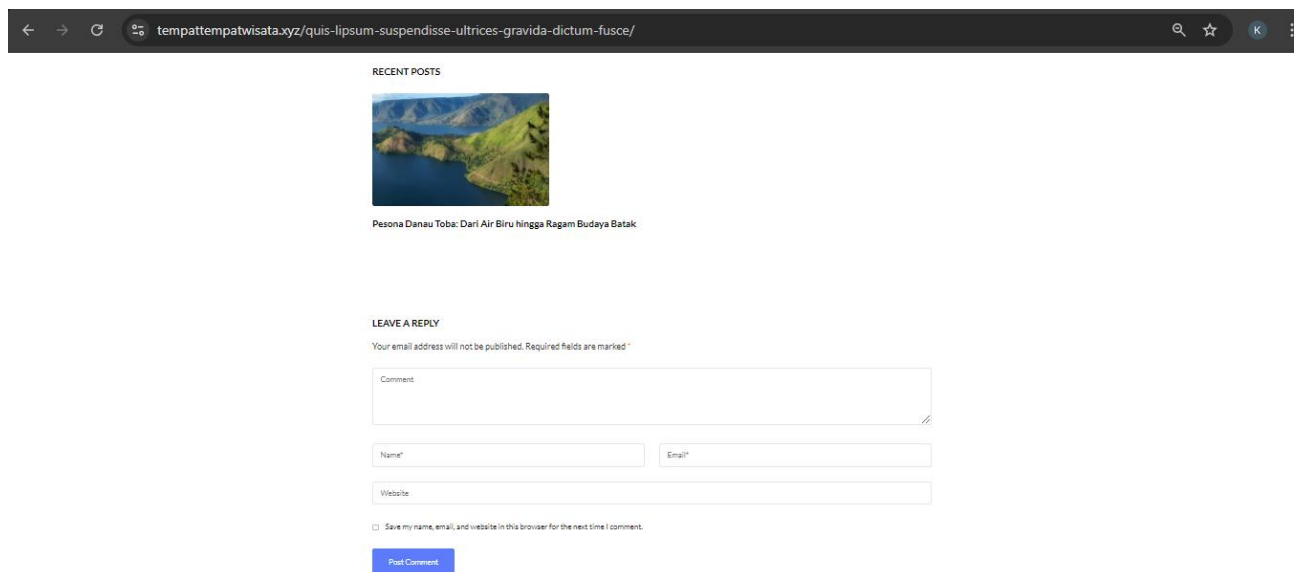


**Gambar 11.** Tampilan Aktivitas Pariwisata

### 3.1.6 Tampilan Menu Cerita Wisata



**Gambar 12.** Menu Cerita Wisata  
Terdapat artikel untuk memudahkan wisatawan dalam mencari informasi wisata.



**Gambar 13.** Tampilan Coment Cerita Wisata

## 4. KESIMPULAN

Dalam era digital saat ini, promosi dan informasi berbasis web memegang peranan yang sangat vital dalam menjangkau dan mempengaruhi audiens secara luas. Untuk mencapai kesuksesan dalam upaya ini, penggunaan media yang efektif, riset yang mendalam, dan pendekatan sistematis sangatlah penting. Media yang beragam seperti teks, gambar, video, dan elemen interaktif lainnya menjadi kunci untuk menarik perhatian pengguna dan mempertahankan minat mereka. Dukungan dari riset yang teliti tentang preferensi pengguna, tren pasar, dan kebutuhan informasi adalah landasan yang solid dalam pengembangan konten web yang relevan dan bermanfaat. Proses dan prosedur yang terorganisir dengan baik juga menjamin bahwa pengembangan web tidak hanya berkualitas, tetapi juga efisien dan efektif. Perencanaan yang matang, implementasi yang terkoordinasi, serta evaluasi yang berkelanjutan adalah langkah-langkah kunci untuk memastikan bahwa web mampu memenuhi tujuan yang ditetapkan dengan baik. Kualitas konten

web berperan penting dalam meningkatkan kepuasan pengguna. Konten yang akurat, informatif, dan mudah diakses tidak hanya membangun kepercayaan pengguna, tetapi juga meningkatkan citra web sebagai sumber informasi yang dapat diandalkan. Di samping itu, kuantitas konten yang memadai juga diperlukan untuk memenuhi berbagai kebutuhan pengguna. Penyediaan opsi yang luas dan informasi yang komprehensif membantu pengguna dalam menemukan solusi atau jawaban yang mereka cari. Dengan menggabungkan kualitas dan kuantitas dalam pengembangan web, kita dapat memastikan bahwa web bukan hanya tempat untuk mencari informasi, tetapi juga menjadi sarana yang efektif untuk memenuhi kebutuhan informasi dari berbagai segmen pengguna. Secara keseluruhan, pendekatan yang komprehensif terhadap penggunaan media, riset yang mendalam, dan pengembangan yang sistematis adalah kunci untuk menciptakan pengalaman web yang memuaskan dan berhasil. Dengan menjaga fokus pada kualitas konten dan kuantitas yang tepat, web dapat menjadi alat yang efektif dalam memenuhi harapan pengguna dan mencapai tujuan promosi dan informasi dengan baik

## REFERENCES

- [1] S. Lambok, H. Muntasib, and B. Novianto, "Permintaan Ekowisata Wisatawan Mancanegara Di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS), Jawa Timur," *Media Konserv.*, vol. 13, no. 2, pp. 79–84, 2008.
- [2] F. rahya Yanti, Y. dana yanti Br Purba, and H. Santoso, "Perancangan Sistem Informasi Buku Tamu Pada Website Kantor Pencarian Dan Pertolongan Kelas A Medan," *J. Komput. Teknol. Inf. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 3, pp. 480–490, 2024, doi: 10.62712/juktisi.v2i3.125.
- [3] V. Vydia, "Pemanfaatan Website Sebagai Media Promosi Pada Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Semarang," *Jurnal The Messenger*, vol. 1, no. 1. p. 42, 2009. doi: 10.26623/themessenger.v1i1.176.
- [4] I. Yunanda, N. Y. Praptiwi, A. E. Damayanti, and N. Nurhadi, "Pengembangan ekowisata berbasis evolusi bentanglahan Danau Purba Borobudur kala pleistosen akhir di kawasan Borobudur," *Geomedia Maj. Ilm. dan Inf. Kegeografian*, vol. 16, no. 1, pp. 37–49, 2018, doi: 10.21831/gm.v16i1.20991.
- [5] H. Nala Estriani, "Kawasan Ekonomi Khusus (Kek) Mandalika Dalam Implementasi Konsep Pariwisata Berbasis Ecotourism: Peluang Dan Tantangan," *J. Mandala J. Ilmu Hub. Int.*, vol. 2, no. 1, pp. 64–79, 2019, doi: 10.33822/mjih.v2i1.995.
- [6] W. M. S. S. M. Hutahaean and M. Panjaitan, "Langkah Strategis Badan Pelaksana Otorita Danau Toba Dalam Mewujudkan Danau Toba Sebagai Pariwisata Super Prioritas Indonesia," *J. Ilmu Sos. Dan Polit.*, vol. 3, no. 2, pp. 257–273, 2023, [Online]. Available: <https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/9239>
- [7] M. R. Subandi, F. Kusnadi, and K. Putra, "Evaluasi Website Dinas Pariwisata Daerah di 10 Destinasi Pariwisata Prioritas Indonesia," *J. Manaj. Resort dan Leis.*, vol. 15, no. 1, pp. 11–18, 2018, [Online]. Available: <https://ejournal.upi.edu/index.php/jurel/article/view/11153>
- [8] K. Al Ghofari and M. Kurniawan, "Pembuatan Sistem Informasi Management User, Management Praktikum dan Registrasi Praktikum Berbasis Website di Jurusan Teknik Informatika Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya Menggunakan Metode Waterfall," pp. 85–90, 2021.
- [9] Y. A. Singgalen, "Analisis Sentimen dan Pemodelan Topik dalam Optimalisasi Pemasaran Destinasi Pariwisata Prioritas di Indonesia," *J. Inf. Syst. Informatics*, vol. 3, no. 3, pp. 459–470, 2021, doi: 10.51519/journalisi.v3i3.171.
- [10] D. S. Noya, H. S. Langi, and F. J. Doringin, "Rancang Bangun Website Sebagai Sarana Promosi Wisata Pulau Lembeh," *Ind. Res. Work. Natl. Semin.*, pp. 595–599, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/proceeding/article/view/2767/2157>
- [11] A. I. Anzela, "Diplomasi Komersial Indonesia: Studi Kasus 5 Destinasi Super Prioritas Tahun 2019-2022," *J. Pena Wimaya*, vol. 3, no. 2, 2023, doi: 10.31315/jpw.v3i2.9580.
- [12] S. Ekadewi, P. W. Yunanto, and Y. Sastrawijaya, "Pengembangan Website Dan Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Informasi Dan Promosi Pariwisata Di Kabupaten Bangka Selatan," *PINTER J. Pendidik. Tek. Inform. dan Komput.*, vol. 2, no. 1, pp. 9–16, 2018, doi: 10.21009/pinter.2.1.2.
- [13] N. Afni, R. Pakpahan, and A. R. Jumarah, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penggajian Dengan Implementasi Metode Waterfall," *J. Khatulistiwa Inform.*, vol. 7, no. 2, pp. 99–104, 2019, doi: 10.31294/jki.v7i2.6629.
- [14] Soebagyo, "Strategi Pengembangan Pariwisata di Indoneisa Soebagyo," *J. Liq.*, vol. 1, no. 2, pp. 153–158, 2012.
- [15] T. Sriwahyuni, Oktaria, and I. Parna Dewi, "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pariwisata Berbasis Web (Studi Kasus : Kabupaten Pesisir Selatan)," *J. Teknol. Inf. dan Pendidik.*, vol. 12, no. 1, pp. 2086 – 4981, 2019.